

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SASANA BUSINESS ADMINISTRATION VOCATION COLLEGE THAILAND

¹Lilis Fauziah Balgis, ²Didin Syamsudin, ³Alfin Maulana Haryadi

¹Universitas Djuanda Bogor, lilisfauziahbalgis@unida.ac.id

²Universitas Djuanda Bogor, didin.syamsudin@unida.ac.id

³Universitas Djuanda Bogor, alfynmaulana30@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses memperoleh keterampilan berbahasa Arab, baik dalam hal membaca, menulis, mendengarkan, maupun berbicara. Dalam mengajar bahasa Arab membutuhkan lebih dari sekedar kefasihan berbahasa melainkan juga perlu perencanaan yang matang. Baik hasil yang diharapkan maupun isi yang dibahas harus dipertimbangkan secara hati-hati ketika menentukan suatu metode pengajaran Bahasa Arab untuk siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dan problematika pembelajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* serta untuk mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi masalah pembelajaran bahasa arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang akan dianalisis secara deksriptif. Sumber data dikumpulkan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data dan menyajikan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* didasarkan pada strategi kontemporer yang mendukung kemandirian siswa. Meskipun strategi ini efektif dengan penggunaan perangkat audio dan alokasi waktu yang memadai, tantangan seperti pengelolaan waktu dan heterogenitas kemampuan siswa muncul. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru memberikan pengawasan aktif, bimbingan, dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperlukan adanya upaya untuk mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai berdasarkan kebutuhan dan faktor kontekstual siswa supaya kemampuan Bahasa Arab siswa dapat meningkat baik itu kemampuan menulis, membaca, berbicara, mendengarkan maupun kemampuan-kemampuan lainnya.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses memperoleh keterampilan berbahasa Arab, baik dalam hal membaca, menulis, mendengarkan, maupun berbicara (Aziza & Muliansyah, 2020). Hal ini melibatkan pemahaman struktur gramatika, kosakata, dan ekspresi budaya dalam konteks bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, siswa biasanya akan belajar huruf Arab, penulisan dari kanan ke kiri, kosakata dasar, tata bahasa (gramatika), serta keterampilan berkomunikasi dalam berbagai konteks (Sulaiman, 2023).

Mengajar bahasa Arab atau bahasa asing lainnya membutuhkan lebih dari sekedar kefasihan berbahasa. Sebelum mendalami aspek teoritis pengajaran bahasa, penting untuk dicatat bahwa masalah “keseriusan” adalah masalah paling mendesak yang memerlukan perhatian segera dalam pembelajaran, khususnya bahasa Arab. Selain itu, permasalahan yang paling signifikan berasal dari kurangnya komitmen terhadap pembelajaran, karena aspek mental dan fisik harus dipertimbangkan secara bersamaan agar pembelajaran dapat berhasil.

Mengajar bahasa Arab secara efektif memerlukan rencana yang matang. Baik hasil yang diharapkan maupun isi yang dibahas harus dipertimbangkan secara hati-hati ketika menentukan suatu metode, karena keduanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pendidikan. Saat ini, metode qawaid wat tarjamah masih menjadi satu-satunya alat pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Indonesia, baik itu pesantren, lembaga publik, atau bahkan universitas (Hamdan, 2020). Pendekatan ini hanya berfokus pada kemampuan reseptif, seperti membaca dan mendengarkan, dan tidak banyak memenuhi kebutuhan siswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif, yang merupakan masalah besar di dunia saat ini.

Selain itu, kurangnya fokus dan efisiensi dalam proses pembelajaran karena masyarakat salah mengira bahwa belajar bahasa Arab hanya akan mengarah pada kemahiran berbahasa dan tidak membantu mereka memahami bidang ilmu lain yang

mengandalkan bahasa Arab seperti tafsir, fiqh, hadis, dan lain-lain (Hermawan, 2021). Faktor linguistik dan non-linguistik dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Faktor linguistik meliputi masalah sistem fonetik, penulisan, morfologi, sintaksis, tata bahasa, dan semantik. Faktor non-linguistik meliputi sejarah dan sosial budaya (Rohman, 2022).

Sasana Business Administration Vocation College Thailand merupakan salah satu sekolah yang memiliki nuansa islami yang menjadikan Bahasa Arab menjadi hal yang wajib dipelajari. Dimana strategi Pembelajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* yaitu menggunakan metode pembelajaran Aktif, seperti permainan peran, simulasi, dan proyek kolaboratif. Fokus pembelajaran diberikan pada keterampilan berbicara agar siswa dapat menguasai bahasa Arab secara aktif dan mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu, sekolah ini juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajarannya, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab atau platform *e-learning* untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan problematika pembelajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* serta untuk mengetahui solusi dalam mengatasi masalah pembelajaran bahasa arab tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian secara mendalam dengan menggambarkan dan menjelaskan karakteristiknya (Adlini et al., 2022). Penelitian ini dilakukan di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand*. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis melalui beberapa

langkah. Pertama, peneliti akan melakukan reduksi data yakni merangkum data yang diperoleh selama penelitian. Selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel serta deskripsi singkat untuk mendapatkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand*

Sekolah Kejuruan Administrasi Bisnis Satri Sathan terletak di 73 Moo 9, Kecamatan Nong Chok, Distrik Nong Chok, Bangkok 10530. Didirikan untuk memenuhi keinginan para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya belajar Islam dan Arab serta studi vokasi setelah menyelesaikan wajib belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* adalah strategi kontemporer. Strategi kontemporer dalam pembelajaran bahasa Arab memperhatikan kebiasaan serta kebutuhan mahasiswa masa kini. Prioritas utamanya adalah memberikan kesempatan untuk belajar mandiri dan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber yang tersedia. Hal ini sebagaimana yang disampaikan guru bahasa Arab *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* yakni sebagai berikut:

“Saya menggunakan Strategi kontemporer yang mana strategi ini adalah pendekatan yang mempertimbangkan kebiasaan dan kebutuhan siswa modern, saya mengharuskan mereka mencari informasi secara mandiri, disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka saat ini dan melibatkan pemberian tugas kepada siswa yang mengharuskan mereka mencari informasi secara online.”

Di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand*, penerapan strategi pembelajaran kontemporer tergambar dari praktek guru yang memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pencarian informasi secara daring, sesuai dengan esensi strategi yang memanfaatkan teknologi modern dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga menerapkan pendekatan belajar mandiri, di mana siswa diberi otonomi dalam proses belajar mereka sendiri, yang kemudian diikuti dengan tahap pelaporan terhadap materi yang telah dipelajari.

Strategi pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini dipilih dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di lapangan, yang mendukung keberlakuan strategi kontemporer. Salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan mendengar (*istima*) siswa dalam bahasa Arab adalah penggunaan perangkat audio. Dengan memanfaatkan perangkat audio, siswa dapat terlatih secara aktif dalam mendengarkan materi pembelajaran, memperbaiki pengucapan, dan meningkatkan pemahaman terhadap Bahasa Arab. Penerapan strategi ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking*) siswa dalam Bahasa Arab. Melalui beragam aktivitas dan latihan *speaking* yang terintegrasi dalam pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan kefasihan mereka dalam berkomunikasi secara lisan. Adapun alokasi waktu yang dialokasikan setiap pertemuan dan setiap minggu untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas adalah dua kali pertemuan dengan durasi dua jam per pertemuan. Pengaturan waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang komprehensif namun tetap efisien bagi siswa.

Penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab ini memiliki signifikansi yang penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Strategi yang dipilih dengan cermat oleh guru berdasarkan evaluasi situasi dan kondisi lapangan, serta telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab siswa.

2. Problematika Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Sasana Business Administration Vocation College Thailand

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa problematika yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab di Sasana Business Administration Vocation College Thailand yakni:

a) Kendala dalam pengoptimalan waktu

Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam mengoptimalkan waktu yang telah diberikan kepada siswa. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College* yang menyatakan bahwa:

“Tidak mengoptimalkan waktu yang telah diberikan terkandung mereka malah menyepelkan waktu sehingga Ketika saya meminta mereka menyerahkan tugas malah belum sama sekali atau tidak menyelesaikannya.”

Beberapa siswa cenderung menyepelkan waktu yang ada, sehingga ketika diminta untuk menyerahkan tugas, banyak dari mereka belum menyelesaikan atau bahkan tidak memulainya sama sekali. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Heterogenitas tingkat kemampuan

Guru dihadapkan pada tantangan ketika menerapkan strategi kontemporer, terutama karena tingkat kemampuan bahasa Arab siswa yang beragam. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh guru Bahasa Arab di sekolah ini yakni:

“Iya karena meskipun kita memberikan mereka kebebasan dalam mencari informasi secara online tapi Ketika siswa yang masih kesulitan dalam membaca atau menulis Bahasa arab akan merasa kesulitan.”

Meskipun diberikan kebebasan dalam mencari informasi secara online, siswa yang masih kesulitan dalam membaca atau menulis bahasa Arab akan menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan sumber daya tersebut dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam proses pembelajaran.

c) Minat siswa terhadap strategi pembelajaran

Minat siswa terhadap strategi pembelajaran juga menjadi faktor penting. Meskipun sebagian siswa menunjukkan antusiasme terhadap

strategi kontemporer, ada juga sebagian siswa yang kurang tertarik. Siswa yang sudah memiliki kemampuan menulis dan membaca bahasa Arab mungkin lebih antusias dalam mengikuti strategi yang diajarkan, sementara siswa yang masih kesulitan mungkin kurang termotivasi.

3. Solusi dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand*

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* terdapat beberapa solusi yang digunakan yakni:

a) Memberikan pengawasan dan pendampingan aktif

Guru memberikan pengawasan dan pendampingan kepada siswa, meskipun mereka diberikan kebebasan dalam mencari informasi. Dengan demikian, guru dapat memantau kemajuan siswa dan memberikan bimbingan jika ada siswa yang melalaikan tugas atau mengalami kesulitan dalam memahami materi.

b) Memberikan bimbingan khusus untuk siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda

Untuk Menghadapi tingkat kemampuan bahasa Arab yang beragam di antara siswa, guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang membutuhkan tambahan dukungan, terutama di luar jam pelajaran. Pendekatan ini akan membantu siswa yang tingkat kemampuannya di bawah rata-rata untuk lebih baik memahami materi dan meningkatkan keterampilan mereka dalam bahasa Arab.

c) Meningkatkan minat siswa melalui motivasi dan hadiah

Guru merangsang minat siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab dengan memberikan motivasi dan hadiah. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengakuan atas prestasi siswa, memberikan hadiah untuk pencapaian tertentu, atau menciptakan kompetisi yang merangsang minat siswa secara keseluruhan. Dengan

demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk aktif terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini secara konsisten dan terarah, diharapkan masalah dalam pembelajaran bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* dapat diatasi secara efektif. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan solusi-solusi ini dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih efisien dan produktif bagi seluruh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* didasarkan pada strategi kontemporer yang mendukung kemandirian siswa. Meskipun strategi ini efektif dengan penggunaan perangkat audio dan alokasi waktu yang memadai, tantangan seperti pengelolaan waktu dan heterogenitas kemampuan siswa muncul. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru memberikan pengawasan aktif, bimbingan, dan motivasi siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak *Sasana Business Administration Vocation College Thailand* untuk mengembangkan kurikulum yang lebih beragam dan berorientasi pada kebutuhan siswa, memperluas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk pemanfaatan platform *e-learning* dan aplikasi pembelajaran yang interaktif serta mengadakan pelatihan dan workshop reguler bagi para guru untuk mengembangkan repertoar strategi pembelajaran.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan berbahasa arab dengan

pendekatan komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56-71.

Hamdan, H. (2020). *Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Dayah Darul Mukhlisin Takengon Aceh Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

Hermawan, Y. D. (2021). *Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Guna Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Siswa MTS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, Indonesia*. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 4(2).

Rohman, A. (2022). *Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya*. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 3(1).

Sulaiman, E. (2023). *Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula)*. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2), 142-151.